Tawaf Bersama Keluarga

Lashira Neyrasha Khanindia

Tara Salvia
Centre of Excellence

Pada saat tahun 2024 aku pergi bersama ami, abi, kakek, nenek, opa, dan kakek. Aku berumur 8 tahun. Aku adalah anak perempuan.

Saat itu aku memakai rok berwarna biru dan putih. Aku memakai kerudung berwarna biru dan celana leging berwarna hitam.
Kaus kakiku berwarna putih. Mataku berwarna cokelat tua. Aku memiliki hobi *art and craft*.

Ami berumur 38 tahun saat itu. Ami memakai kerudung berwarna biru dan putih. Ami memakai rok berwarna biru dan putih. Ami memakai celana leging dan kaus kaki berwarna hitam. Ami memakai kacamata berwarna krem. Ami adalah orang yang pemberani. Ami memiliki hobi memasak dan tidur.

Abi berumur 39 tahun saat itu. Rambut abi berwarna hitam. Abi memakai kain ihram. Abi memakai celana berwarna hitam. Abi menggunakan kacamata berwarna hijau. Abi memakai kaus kaki dan tas berwarna hitam..

Aku tawaf bersama keluarga. Saat aku masuk ke tempat tawaf. Aku semangat dan senang sekali. Aku merasa kesempitan karena orang-orang saling dorong-mendorong. Aku

ketinggalan di belakang bersama ami. Setelah aku tawaf, karena sangat ramai di sana.
Aku merasa bingung mengapa ami menangis kecil.

Aku melihat sisi-sisi Kakbah ada satu sisi yang berbeda. Kakbah yang memiliki satu sisi berbeda dindingnya ada warna yang sedikit berbeda dari yang lain.

Aku melihat banyak orang yang sedang salat di samping Kakbah. Aku salat di depan Kakbah bersama ami, kakak, nenek, dan oma. opa, kakek, dan abi.

Kemudian, aku melanjutkan tawafnya. Aku melihat jejak kaki Nabi Ibrahim. Di sana sangat ramai. Nabi Ibrahim jejak kakinya sangat besar.

Aku menemukannya di depan Kakbah. Aku memeluk Kakbah, rasanya halus, seperti kain, bentuknya kotak.

Warnanya dari jauh itu berwarna hitam dan ternyata dari dekat berwarna abu-abu. Setelah aku tawaf aku menyiram air zam-zam ke kepalaku karena nenek menyuruhku. Aku senang sekali karena memeluk Kakbah. Setelah selesai umroh aku merasa lelah karena memutar Kakbah sebanyak 7 Kali.

Lalu aku berjalan menuju hotel. Kemudian aku melihat banyak orang duduk di lantai menunggu adzan zuhur. Sampai di kamar hotel aku merasa sangat lelah karena di hari itu aku berjalan terus.

Saat berkunjung ke Makkah aku bisa beribadah bersama keluarga dan

saat beribadah tidak boleh dilupakan agar dapat banyak pahala.

Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.